

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan :

1. Efektifitas media BAP menggunakan pelarut air tebu dibandingkan dengan BAP akuades adalah 165,88% (sangat efektif) digunakan sebagai alternatif pengganti akuades pada media BAP untuk menumbuhkan dan menyuburkan bakteri *Streptococcus pneumoniae*.
2. Hasil pertumbuhan bakteri *Streptococcus pneumoniae* pada media BAP dengan pelarut air tebu (*Saccharum officinarum L.*) meliputi rerata diameter koloni adalah 1,41 mm dan diameter zona hemolisis adalah 3,09 mm.
3. Hasil pertumbuhan bakteri *Streptococcus pneumoniae* pada media BAP dengan pelarut akuades meliputi rerata diameter koloni adalah 0,85 mm dan diameter zona hemolisis adalah 2,85 mm.
4. Selisih rerata diameter koloni pada media BAP air tebu dan BAP akuades adalah 0,56 mm atau sebesar 65,88%, selisih rerata diameter zona hemolisis pada media BAP air tebu dan BAP akuades adalah 0,24 mm atau sebesar 8,42%.

B. Saran

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian literatur dan melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan air tebu sebagai pelarut media kultur bakteri yang berbeda, seperti bakteri *Streptococcus viridans*, *Streptococcus mutans*, *Streptococcus faecalis* dan bakteri dari Genus lain.
2. Disarankan kepada tenaga laboratorium agar air tebu (*Saccharum officinarum* L.) dapat dikembangkan sebagai alternatif pelarut pada media BAP untuk menumbuhkan dan menyuburkan bakteri *Streptococcus pneumoniae* dengan penyimpanan air tebu pada suhu rendah.